

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gempa bumi dalam kamus bahasan Indonesia adalah guncangan, gerakan (bumi), atau peristiwa alam berupa getaran bergelombang pada kulit bumi yang di timbulkan oleh tenaga asal dalam¹. Gempa bumi dapat juga diartikan sebagai getaran yang bersifat alamiah, yang terjadi pada lokasi tertentu, dan sifatnya tidak berkelanjutan. Sebab terjadi gempa bumi biasanya di sebabkan oleh pergerakan kerak bumi (lempeng bumi) secara tiba-tiba (*sudden slip*). Pergeseran secara tiba-tiba terjadi karena adanya sumber daya (*force*) sebagai penyebabnya, baik bersumber dari alam maupun dari bantuan manusia (*artificial earthquakes*). Pendapat lain mengatakan gempa bumi adalah getaran (guncangan) yang terjadi karena pergerakan (bergesernya) lapisan bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi dan juga bisa di karenakan adanya letusan gunung berapi. Gempa bumi sering terjadi di daerah yang berada di dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang di kelilingi lautan luas.²

Definisi lain menyebutkan bahwagempa bumi adalah getaran (guncangan) yang terjadi karena pergerakan (bergesernya) lapisan bumi yang berasal dari dasar permukaan bumi yang berasal dari dasar permukaan bumi dan juga bisa terjadi akibat dari letusan gunung berapi.³ Gempa bumi biasanya disebabkan dari

¹ KBBI offline aplikasi android

² Abdurrahman Al-bagdady, *Tsunami tanda kekuasaan Allah*, Cakrawal Publishing, Jakarta, 2005, hal 82

³ Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, *bencana perspektif Al-quran* dalam Tarsir Tematik Alquran dan Isu Kontemporer, hal 153

pelepasan energi yang dihasilkan oleh tekanan lempengan yang bergerak. Semakin lam, tekanan itu semakin membesar dan akhirnya mencapai pada keadaan dimana tekanan tersebut tidak dapat ditahan lagi oleh pinggiran lempengan, sehingga timbulah suatu getaran yang disebut dengan gempa bumi.⁴

Adapun faktor faktor penyebab terjadinya gempa bumi, yang pertama di sebabkan karena bergeser dan terpisahnya lapisan –lapisan yang terdapat dalam kerak bumi ; yang kedua, karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Letusan yang dahsyat tersebut juga selain menyebabkan guncangan yang kuat juga sering menyebabkan adanya gelombang ombak yang sangat tinggi di lautan yang terkenal dengan nama gelombang “Tsunami”.⁵

Dari faktor –faktor terjadinya gempa bumi dapat di golongan menjadi dua.

1. Gempa tektonik , gempa ini terjadi karena lapisan kerak bumi yang keras yang menjadi genting (lunak) dan airnya bergerak. Teori dari “*tektonik plate*” menjelaskan bahwa bumi terdiri dari lapisan batuan, sebagian besar area dari lapisan kerak itu akan hanyut dan mengapung di lapisan seperti salju. Lap[isan tersebut bergerak perlahan sehingga berpecah –pecah dan bertabrakan satu sama lainnya. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya gempa tektonik.⁶
2. Gempa vulkanik, gempa ini jarang terjadi bila di dibandingkan dengan gempa tektonik. Gempa vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung

⁴ Siti Noor Aini,Skropsi: *Relasi antara Manusia dengan krusakan alam*, (UIN Sunan kalijaga,2010)hal 38

⁵ Asep Rahmat Kurniawan, *Bencana Alam dalam perspektif alquran*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Bandung Jurusan Tafsir Hadits, 2005, hal 19

⁶ Asep Rahmat Kurniawan, *Bencana Alam dalam perspektif alquran*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Bandung Jurusan Tafsir Hadits, 2005, hal 19

berapi yang sangat dahsyat. Ketika gunung berapi meletus maka getaran dan guncangan letusanya bisa terasa sampai dengan sejauh 20 mil. Sejarah mencatat, di Indonesia pernah terjadi letusan gunung berapi yang sangat dahsyat pada tahun 1883 yaitu meletusnya gunung Krakatau yang berada di Jawa Barat. Letusan ini menyebabkan guncangan dan bunyi yang terdengar sampai sejauh 5000 km. Letusan tersebut juga menyebabkan adanya gelombang pasang “tsunami” setinggi 36 m di lautan dan letusan ini memakan korban jiwa sekitar 36.000 orang.⁷

Pada dasarnya semua kejadian baik itu gempa bumi maupun bencana yang lainnya merupakan kehendak Allah SWT, dan hal inilah yang mendasari bagaimana manusia menyikapi ini semua. Di satu sisi manusia menganggap semua kejadian semua merupakan takdir Allah SWT, dengan adanya pemahaman ini adanya bencana termasuk gempa yang sering terjadi akhir-akhir ini. Sebagian orang tidak menerima pernyataan gempa sebagai peringatan dari Allah. Mereka beranggapan bahwa gempa sama sekali tidak memiliki kaitan dengan perbuatan manusia. Kejadian gempa bumi itu murni fenomena alam bukan hukuman Tuhan. Beristigfar, bukanlah solusi yang tepat dalam hal ini. Dan hal ini juga di tambahkan dengan pemahaman bahwa gempa bumi adalah ujian dari Allah. Sebab tidak ada ulah tangan manusia yang merusakkan lempeng bumi di dasar laut terdalam. Gempa bumi bukanlah bentuk ulah manusia karena ‘seseorang’ di jadikan tersangka.⁸

⁷ Abdurrahman Al-bagdady, *Tsunami tanda kekuasaan Allah*, Cakrawal Publishing, Jakarta, 2005, hal 83

⁸ <http://www.muslimmoderat.net/2018/10/gempa-bumi-musibah-atau-ujian-ini.html/>=1

Pemaparan ulama tentang hal ini diantaranya peristiwa gempa bumi adalah bencana yang disebabkan oleh makhluknya sendiri, dan Allah tidak pernah ikut terlibat didalamnya. Pemaknaa ini di dasarkan pada asumsi bahwa Allah telah selesai untuk menciptakan alam. Tetapi disisi lain ada yang berpendapat gempa bumi adalah mutlak sebagai kehendak tuhan.⁹

Dan manusia harus mengetahui semua kejadian yang menyimpannya adalah dari sang maha pencipta, dan ini semua adalah akibat dari manusia itu sendiri sebagai mana allah berfirman dalam alquran surat ar rum ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Qs. Ar-Rum [30]:41

Muncul penafsiran- penafsiran yang banyak, terkait dengan apakah memang semua kejadian di muka bumi ini atas dasar karena manusia yang semakin hari semakin jauh dari allah dengan maksiat yang merajalela. Dan ini menimbulkan pertanyaan besar bahwa semua musibah terjadi selaras dengan perbuatan manusia itu sendiri. Maka dari sinilah timbul sebuah pernyataan bahwa siapa yang bermaksiat , berbuat dosa di dunia inilah yang menimbulkan petaka besar bagi manusia.

⁹ M. Quraish Shihab, *“Iltara hati, kisah dan Hikmah kehidupan,*(Bandung : Mizan 1994), hlm 322-323

Pemaparan yang lahir dari pemahaman tokoh ahli tafsir yang berpendapat bahwa hal itu sebagai suatu ketetapan (*sunnatullah*) yang di turunkan oleh Allah kepada makhluknya berupa beberapa kejadian yang bukan merupakan bentuk dari campur tangan manusia. Tetapi manusia tetap di tuntut untuk berpikir dan mengantisipasi dan mencari solusi dalam menanggulangi kerusakan yang terjadi.

Banyak tokoh yang membahasnya, yang berkaitan erat dengan ilmu pengetahuan alam. Dan hal ini mendorong penulis untuk mencari tokoh yang menafsirkan ayat ayat gempa ini dengan pendekatan pengetahuan alam. Dan penulis menemukan seorang tokoh dari kalangan mufassir yang memiliki ketertarikan untuk mendalami kejadian- kejadian alam yang dituangkan ke dalam sebuah karya tafsir , yakni Syaikh Tanthowi Jauhari. Dan menjadi sebuah produk tafsir baru yang pembahasannya lebih kepada ilmu pengetahuan. Meskipun salah satu ulama di antaranya Manna Al-Qathan yang mengatakan bahwa karyanya ini bukanlah merupakan sebuah kitab tafsir, melainkan hanya sebuah ensiklopedia ilmu pengetahuan alam. Namun Muhammad Husain Al- Zahabi dalam kitabnya *tafsir wal mufassirun* mengatakan *fih kullu syaiin illa al –Tafsir* yang ditunjukkan pada Al –Razi, itu lebih tepat jika diberikan pada tafsir Thanthawi Jauhari, karena pembahasannya lebih luas daripada tafsir Al-Razi.

Jika di lihat dari tokoh mufassir , sebenarnya masih banyak mufassir yang menggunakan pendekatan alam , diantaranya , Fakhru al Razi , Zamakhsyari, tetapi penulis lebih tertarik untuk memilih Tafsiran Tanthowi Jauhari untuk di jadikan sebagai sandaran bagi penulis untuk menjelaskan ayat – ayat tentang gempa. Karena hal ini sebagaimana beliau menjelaskan ayat ayat kauniyah dengan

pendekatan sains yang menjadi nilai tambah bagi beliau. Maka perlu adanya pemahaman yang mendalam bagaimana mufasir menafsirkan ayat-ayat gempa ini, perlu adanya penjelasan yang rinci untuk membahasnya secara sistematis, maka dalam masalah ini penulis tergerak hati untuk mencari dan meneliti bagaimana tahtawi jauhari menyikap ayat-ayat gempa ini dari sisi saintifik.

Dari paparan di atas penulis bisa menarik kesimpulan bahwa fenomena yang terjadi di bumi ini yaitu salah satunya gempa, adalah bentuk ujiann atau musibah yang berikan Allah SWT kepada hambanya, dan itu adalah bukti bahwa Allah yang menguasai dunia ini dan sebagai peringatan Allah kepada hambanya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian sebagai berikut “

Penafsiran Ayat- Ayat Gempa Menurut Thanthawi Jauhari Dalam Tafsir Al-Jawahir”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis deskripsikan di atas, maka penulis kemudian merumuskan masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana Penafsiran Thanthawi Jauhari mengenai ayat-ayat gempa dalam Tafsir *Al-Jawahir*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk memaparkan Penafsiran Thanthawi Jauhari tentang ayat-ayat gempa dalam Tafsir *Al-Jawahir*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah pembendaharaan wawasan dan khazanah dalam bidang ilmu alquran dan tafsir.
- b. Praktis hasil penelitian ini di harapkan menjadi kotribusi analisis bagi para pengkaji alquran dan tafsir dalam proses penelitian atas Penafsiran Tanthawi Jauhari tentang ayat-ayat gempa dalam Tafsir *Al-Jawahir*

E. Kerangka Pemikiran

Gempa bumi menurut kamus besar bahasa indonesia sebagai getaran yang bersifat alamiah, yang terjadi pada lokasi tertentu, dan sifatnya tidak berkelanjutan. Sebab terjadi gempa bumi biasanya di sebabkan oleh pergerakan kerak bumi (lempeng bumi) secara tiba tiba (*sudden slip*). Pergeseran secara tiba- tiba terjadi karean adanya sumber daya (*force*) sebagai penyebabnya, baik bersumber dari alam maupun dari bantuan manusia (*artificial earthquakes*). Pendapat lain mengatakan gempa bumi adalah getaran (goncangan) yang terjadi karena pergerakan (bergesernya) lapisan bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi dan juga bisa di karenakan adanya letusan gunung berapi. Gempa bumi sering terjadi di daerah yang berada di dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang di kelilingi lautan luas.¹⁰

Adapun faktor faktor penyebab terjadinya gempa bumi, yang pertama di sebabkan karena bergeser dan terpisahnya lapisan –lapisan yang terdapat dalam kerak bumi ; yang kedua, karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Letusan yang dahsyat tersebut juga selain menyebabkan goncangan yang kuat juga

¹⁰ Abdurrahman Al –bagdady, *Tsunami tanda kekuasaan Allah*, Cakrawal Publishing, Jakarta, 2005 , hal 82

sering menyebabkan adanya gelombang ombak yang sangat tinggi di lautan yang terkenal dengan nama gelombang “Tsunami”.¹¹

Dari faktor –faktor terjadinya gempa bumi dapat di golongkan menjadi dua.

3. Gempa tektonik , gempa ini terjadi karena lapisan kerak bumi yang keras yang menjadi genting (lunak) dan airnya bergerak. Teori dari “*tektonik plate*” menjelaskan bahwa bumi terdiri dari lapisan batuan, sebagian besar area dari lapisan kerak itu akan hanyut dan mengapung di lapisan seperti salju. Lapisan tersebut bergerak perlahan sehingga berpecah –pecah dan bertabrakan satu sama lainnya. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya gempa tektonik.¹²
4. Gempa vulkanik, gempa ini jarang terjadi bila di bandingkan dengan gempa tektonik. Gempa vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Ketika gunung berapi meletus maka getaran dan guncangan letusanya bisa terasa sampai dengan sejauh 20 mil. Sejarah mencatat, di Indonesia pernah terjadi letusan gunung berapi yang sangat dahsyat pada tahun 1883 yaitu meletusnya gunung Krakatau yang berada di Jawa Barat. Letusan ini menyebabkan guncangan dan bunyi yang terdengar sampai sejauh 5000 km. Letusan tersebut juga menyebabkan adanya gelombang pasang “tsunami” setinggi 36 m di lautan dan letusan ini memakan korban jiwa sekitar 36.000 orang.¹³

¹¹ Asep Rahmat Kurniawan, *Bencana Alam dalam perspektif alquran*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Bandung Jurusan Tafsir Hadits, 2005, hal 19

¹² Asep Rahmat Kurniawan, *Bencana Alam dalam perspektif alquran*, Skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Bandung Jurusan Tafsir Hadits, 2005, hal 19

¹³ Abdurrahman Al –bagdady, *Tsunami tanda kekuasaan Allah*, Cakrawal Publishing, Jakarta, 2005 , hal 83

Alquran merupakan petunjuk bagi seluruh alam dan bahasa yang di gunakan tidak semua umat islam paham. Penelitian ini ingin menunjukkan bahwa sebab sebab gempa ini tidak semata mata karena ada aktifitas alam dengan sendirinya tetapi adakalanya hal ini dapat terjadi akibat kelalaian manusia dalam mengelola alam di sekitarnya. Maka dalaman hubungan manusia dan alam saling berhubungan yang saling membutuhkan. Dan ini sebagai bukti bahwa allah yang menjadikan manusia sebagai kholifah di muka bumi ini.

Namun adakalanya manusia itu lupa dengan tugasnya di bumi yaitu untuk menjaga dan mengembangkan potensi alam itu sendiri, dan hakikatnya manusia memiliki tugas yaitu untuk memberikan manfaat kepada bumi ini. Dan hal ini sebagaimana manusia sebagai makhluk yang beri akal oleh Allah swt. Tetapi di sisi lain manusia yang berbuat semaunya dengan mengikuti hawa nafsu, terkadang dengan seenaknya mengurus bahkan merusak lingkungan hidupnya. Oleh sebab itu, permasalahan ini memerlukan suatu jawaban yang dapat menjadi pengangan bagi umat, apakah gempa yang di terjadi ini disebabkan oleh alam itu sendiri, atau adanya keterkaitan antara manusia yang mengelola lingkungannya. Dan dalam hal ini penulis akan terlebih dahulu menguraikan sebelum memasuki pembahasan ini. Maka dari itu pada penelitian ini akan dilakukann berdasarkan pada dua kajian teori, yang pertama mengenai sebab akibat gempa bumi, dan kedua teori mengenai metode tafsir maudhu'i (tematik) dalam kajian ayat- ayat gempa.

Pada awalnya langkah penulis akan lakukan penelitian ini dengan mendefinisikan gempa menurut para ahli, gempa merupakan bencana yang disebabkan oleh lempengan bumi dan mengakibatkan adanya guncangan yang dahsyat di muka bumi. Pada hakekatnya gempa bumi adalah getaran atau srentetan getaran dari kuliot bumi yang tidak bersifat abadi/sementara dan kemudian menyebar ke segala arah (Howel,1969). Gempa bumi juga merupakan hentakan besar yang terjadi sekaligus akibat penimbunan energi elastik atau strain dalam waktu yang lama secara kontinuitas akibat dari adanya proses pergerakan lempeng bumi benua dan samudra. Sesungguhnya, kulit bumi bergetar secara terus menerus walaupun relatif sangat kecil. Getaran tersebut tidak dikatakan sebagai gempa bumi karena sifat getarannya terus menerus, sedangkan gempa bumi memiliki waktu awal dan akhir terjadinya sangat jelas. Proses terjadinya gempa, para ahli menganggap bahwa terdapat empat sebab yang menimbulkan gempa bumi, diantaranya runtuhnya lubang- lubang interior bumi, tabrakan /impick yaitu tabrakan benda langit atau sering disebut meteor juga dapat menyebabkan getaran, hanya saja getarannya tidak sampai terekam oleh alat pencatat getaran gempa bumi dan juga sangat jarang terjadi, letusan gunung berapi, kegiatan tektonik.

Selanjutnya akan membenarkan definisi gempa menurut al quran atau kata yang berarti gempa menurut bahasa arab. Di dalam alquran terdapat beberapa kata yang dalam arti bahasa indonesia yaitu gempa, yaitu kata *rajafa* dan kalimat ini terdapat di beberapa ayat berbeda. Perlu diketahui Pemaparan ulama tentang hal ini diantaranya peristiwa gempa bumi adalah bencana yang disebabkan oleh makhluknya sendiri, dan Allah tidak pernah ikut terlibat didalamnya. Pemaknaan ini

di dasarkan pada asumsi bahwa Allah telah selesai untuk menciptakan alam. Tetapi disisi lain ada yang berpendapat gempa bumi adalah mutlak sebagai kehendak tuhan.¹⁴ dengan menyebutkan sebab sebab terjadinya gempa dan dampak dari kejadian tersebut, dan perlu diketahui bahwa proses terjadinya gempa ini bisa bedasarkan kehendak allah swt ataupun bisa terjadi karena ulah manusia itu sendiri.

Kemudian, penulis akan mengklasifikasikan ayat ayat dalam alquran yang berkaitan dengan gempa, dan penulis menemukan beberapa ayat yang membicarakan tentang gempa diantaranya; Q.S Al 'Araf : 78 ,Q.S Al 'Araf : 97,Q.S Al 'Araf : 155,Q.S Al Ankabut : 37 ,Q.S Al Waqi'ah : 4, Q.S Al Fajr : 21, Q.S Al Zalzalah : 1 . Dalam konteks ini ayat ayat yang berkaitan dengan gempa kemudian menganalisisnya dengan dengan penafsiran Thanthowi Jauhari dari perspektif tafsir tematik (*maudhu'i*). Dalam bagian ini, penulis akan meneliti dan menghasilkan rangkaian kajian tafsir dengan memunculkan makna tentang terkandung dalam ayat ayat gempa tersebut.

Kemudian contoh penafsiran dari tafsir al jawahir dalam surat al waqiah ayat 4,

إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا

Artinya : Apabila bumi di goncangkan sedahsyat- dahsyatnya .(Al waqi'ah

[56] : 4)

Thanthowi Jauhari menafsirkan ayat ini dengan memberikan penjelasan dengan mengutip ayat sebelumnya yaitu ayat *khofidutu rafi'ah*, yang artinya

¹⁴ M. Quraish Shihab, "*lentara hati,kisah dan Hikmah kehidupan*,(Bandung : Mizan 1994), hlm 322-323

(kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain). Selanjutnya beliau menjelaskan bahwa ayat ini , tentang waktu dimana bumi di guncangkan, bumi di gerakan , dengan penjelasan, *harikah syadidah*, pergerakan yang dahsyat dan disertai dengan guncangan yang kuat, dan menghancurkan apa saja yang ada di atasnya, dari mulai bangunan dan gunung- gunung semuanya akan hancur. ¹⁵

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ

Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat). (Q.S Al Hajj [22] 1-2)

Dalam ayat ini thanthawi jauhari menunjukkan bahwa yang di maksud dengan kegoncangan bumi disini yakni suatu peristiwa yang akan terjadi pada hari kiamat, dimana kegoncangan itu merupakan sesuatu yang sangat dekat bagi manusia. ¹⁶

Kemudian thanthwi jauhari menambahkan bahwa semakin dekatnya hari kiamat yang ditandai dengan suatu guncangan yang sangat dahsyat itu diakibatkan oleh perbuatan manusia yang selalu berbuat lalai, banyaknya akal-akal palsu dan beberapa kebohongan yang seakan-akan hal itu menjadi lumrah untuk dilakukan,serta banyaknya kerusakan meoralitas atau akhlak yang menimpa para

¹⁵ Thanthawi Jauhari, *Al- Jawahie fii tafsir alqu'ran Al karim*

¹⁶ Thanthawi Jauhari, *al-jawahir fii tafsir alquran al karim* jilid 11 hal 9

pemimpin dimuka bumi ini sehingga dengan cepat mengundang azab allah u nutk menimpa manusia.¹⁷

Adapun mengenai makna yang terkandung pada ayat kedua surat Al- Hajj , Thanthawi Jauhari mengaitkannya dengan sebuah tulisan yang pernah di muat di majalah Mesir pada tanggal 27 Juli 1930 yang bertemakan Musibah gempa di italia. Gempa bumi yang menimpa negara italia pada waktu itu di jelaskan oleh Thanthawi jauhari bahwa keadaanya sangat mengerikan , penuh kegelisahan dan suasana hiruk pikuk menyelimuti semua orang. Disebutkan bahwa gempa bumi yang terjadi dengan ukuran skala richer yang cukup tinggi itu telah merenggut korban jiwa sebanyak 2.142 orang dan korban luka-luka lebih dari 4.551 jiwa¹⁸

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk memecahkan masalah atau persoalan dan mencapai tujuan sebagaimana yang di ungkapkan di atas, maka perlu adanya tinjauan pusataka guna mendapat kerangka berpikir yang dapat memawrnai krangka kerja serta memperoleh hasil sebagaimana di ungkapkan.

Pembahasan tentang ayat ayat Gempa masalah tidak banyak dijumpai dalam penelitian penlitian skripsi khususnya di jurusan ilmu alquran dan tafsir hadis di universitas islam negeri sunan gunung djati bandung. Ini dilihat dari katalog buku skripsi belum menemukan pembahsan tentang penulius teliti. Namun penulis menemukan beberapa referensi yang telah membahas permasalahan tersebut, di antaranya terdapat suatu penelitian dalam bentuk skripsi *Bencana Alam Dalam*

¹⁷ Thanthawi Jauhari, *al-jawahir fii tafsir alquran al karim* jilid 11 hal 10

¹⁸ Thanthawi Jauhari, *Al-Jawahir Fii Tafsir Alquran Al Karim* Jilid 11 hal 12-13

Perspektif Alquran. Karya Asep Rahmat Kurniawan. Di dalamnya sangat berguna bagi penulis untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana alquran memandang bencana alam secara menyeluruh, meskipun pembahasan tentang gempa di paparkan melalui ayat ayat tertentu.

Dalam skripsi tentang Tanthowi Jauhari dengan judul *Penafsiran Thanthowi Jauhari Tentang Bencana Alam Dalam Tafsir Aljawahir Alquran Alkarim(sebuah kajian ekologi)*. Karya Tedi farhanudin. Dalam skripsi ini, terdapat pemahaman tanthowi jauhari tentang bencana alam dan penafsiran tentang bencana serta konsep bencana menurut mufassir ini. Tetapi di dalamnya tidak di jelaskan lebih detail tentang gempa, dan di bahas secara umum. Kemudian buku, *Buku Pintar Sains Dalam Al Quran, Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah.* Karya Dr. Nadiah Thayyarah , buku ini memuat tentang fenomena alam termasuk gempa yang terjadi dalam alquran.

Berdasarkan penelitian yang telah di kaji di atas, kajian rencana penelitian penulis adalah “**Penafsiran Ayat- Ayat Gempa Menurut Thanthawi Jauhari Dalam Tafsir Al-Jawahir**” kajian ini belum pernah di bahas sebelumnya. Maka dengan itu, rencana penelitian ini layak untuk dikaji lebih lanjut karena belum pernah ada yang membahasnya.